

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Design Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Syaodih, 2005)

Peneliti mencoba menganalisis dan membandingkan tingkat kecerdasan emosional siswa dalam pendidikan jasmani ketika pembelajaran daring maupun luring melalui studi komparasi. Studi komparasi atau perbandingan tersebut bertujuan membandingkan situasi, kejadian, unsur-unsur atau komponen yang dianalisis seperti kronologis kejadian, kompleksitas situasi atau intensitas kejadian, faktor penyebab dan akibatnya maka akan ditemukan factor-faktor dominan yang melatar belakangi atau diakibatkan oleh suatu situasi atau kejadian tersebut (Sukmadinata, 2012). Dalam penelitian ini tidak ada pengontrolan variable maupun perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbandingan tingkat kecerdasan emosional siswa dalam pendidikan jasmani secara daring maupun luring.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah siswa/I yang mendapatkan pelajaran pendidikan jasmani di MTS Al-Inayah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/I MTS Al-Inayah yang mempelajari mata pelajaran pendidikan jasmani.

3.3.2 Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Kelas VIII yang dipilih menggunakan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan melakukan pembelajaran secara daring dan luring di sekolah.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan data dan memperoleh data variabel penelitian dan sejumlah populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2009), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket untuk mengetahui tingkat *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dan luring siswa SMP. Menurut Barrett & Edwards (1957), angket tersebut terdiri atas beberapa pernyataan sikap yang dibuat berdasarkan beberapa kriteria guna mengetahui respon mahasiswa. Pernyataan yang diberikan harus berupa pernyataan secara *universe* atau umum yang dapat diterima oleh objek dengan sikap setuju maupun sikap yang tidak setuju. Pemberian angket tersebut juga dikontrol serta diberikan instruksi dalam pengisiannya. Dalam penelitian ini, angket yang diberikan mengacu pada skala sikap berdasarkan skala *Likert*, Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1.

Tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional yaitu dengan menggunakan instrumen angket dari thesis Erna Latifah (2015) yang telah diadaptasi

dari (Schutte et al., 2001) tentang *emotional intelligence performance*. Pembuatan instrumen diawali dengan pembuatan kisi-kisi sampai pada pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen angket telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Berdasarkan hasil koefisien Alpha Cronbach yang diperoleh ($\alpha = 0,94$) dan mengacu pada titik tolak ukur, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan emosional memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut terdapat dalam table 3.4.1.

Tabel 3.4.1
Kisi-Kisi Angket Tingkat *Emotional Quotient* (EQ) Siswa

No.	Aspek	Indikator	No. Item Soal
1	Kesadaran Diri	Mengetahui emosi yang sedang dialami	
2		Mampu menggunakan emosi yang sedang dialami untuk mengambil keputusan	
3		Mampu mengukur diri secara akurat	
4		Percaya diri	
5	Pengaturan Diri	Mampu mengelola emosi secara positif	
6		Mampu mengendalikan diri	
7		Mampu bertindak tegas demi mencapai tujuan	
8		Memiliki keluwesan dalam menghadapi perubahan	
9	Motivasi Diri	Memiliki inisiatif	
10		Memiliki Komitmen	
11		Optimis dan tangguh menghadapi kegagalan	
12	Empati	Mampu memahami dan merasakan emosi orang lain	
13		Mampu menyesuaikan diri dengan banyak orang	
14		Mampu menerima dan memahami sudut pandang orang lain terhadap suatu permasalahan	
15	Keterampilan Sosial	Terampil dalam berkomunikasi	
16		Memiliki manajemen konflik yang efektif	
17		Demokratis	
Jumlah Item Pernyataan			32

3.5 Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisinare. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu *dijudgement* oleh dosen ahli kemudian dilakukan uji coba keterbacaan dan uji validitas serta reliabilitasnya dengan bantuan *Microsoft Excel*.

1. Uji Validitas

Uji Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik.

Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r -hitung $>$ r -tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 20$ ($N=$ jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila r hit \geq r tabel (0,456). Adapun hasil uji validitas instrument angket *emotional quotient* (EQ) atau kecerdasan dijabarkan melalui table 3.5.1.

Tabel 3.5.1
Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosi

No. Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.629	0.456	Valid
2	0.803	0.456	Valid
3	0.649	0.456	Valid
4	0.566	0.456	Valid
5	0.524	0.456	Valid
6	0.559	0.456	Valid
7	0.705	0.456	Valid
8	0.458	0.456	Valid
9	0.487	0.456	Valid
10	0.527	0.456	Valid
11	0.578	0.456	Valid
12	0.726	0.456	Valid
13	0.534	0.456	Valid
14	0.469	0.456	Valid
15	0.798	0.456	Valid
16	0.394	0.456	Tidak Valid
17	0.443	0.456	Tidak Valid
18	0.514	0.456	Valid
19	0.458	0.456	Valid
20	0.582	0.456	Valid
21	0.675	0.456	Valid
22	0.474	0.456	Valid
23	0.459	0.456	Valid
24	0.525	0.456	Valid
25	0.475	0.456	Valid

No. Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
26	0.413	0.456	Tidak Valid
27	0.592	0.456	Valid
28	0.466	0.456	Valid
29	0.468	0.456	Valid
30	0.233	0.456	Tidak Valid
31	0.499	0.456	Valid
32	0.038	0.456	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun hasil uji reliabilitas kedua angket disajikan dalam table 3.6.2.

Tabel 3.6.2
Hasil Uji Reabilitas Angket

No.	Variabel	r-Alpha	r-Kritis	Kriteria
1	<i>Kecerdasan Emosi</i>	0,92	0,60	Reliabel

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan diawali dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah mengenai bagaimana kecerdasan emosional berperan dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring maupun luring. Kemudian mencari berbagai referensi yang mendukung tentang variabel yang diteliti tersebut. Setelah didapat berbagai referensi, peneliti membuat instrumen yang kemudian *dijudgment* oleh dosen ahli serta diuji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian dengan subjek adalah siswa/I kelas VIII MTS Al-Inayah. Penelitian dimulai dengan mengobservasi bagaimana tingkat kecerdasan emosi siswa ketika pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian pada pertemuan selanjutnya yang dilakukan secara

daring, setiap siswa diberikan angket tingkat kecerdasan emosi. Dan ketika pembelajaran dilakukan secara luring juga siswa diberikan angket tingkat kecerdasan emosi.

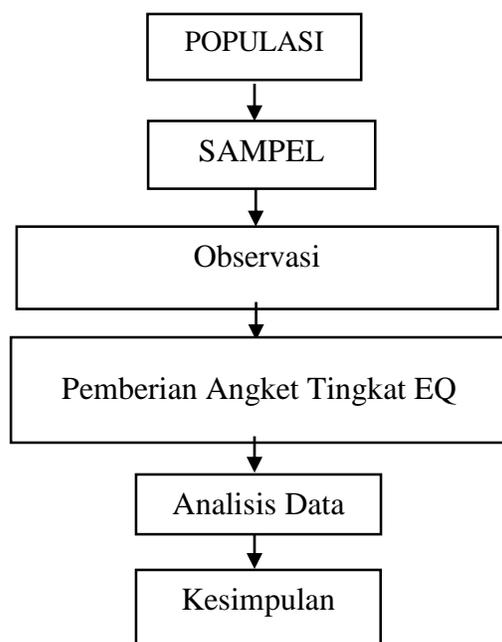
3. Tahap Analisis

Data berupa hasil test EQ siswa kemudian dianalisis. Setelah dianalisis, diberikan interpretasi dan pembahasan yang relevan dengan hasil dan temuan dari data tersebut. Temuan data dilakukan uji komparasi guna mengetahui perbandingan antara tingkat kecerdasan emosi saat pembelajaran pendidikan jasmani secara daring maupun luring.

4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan penelitian ini berupa skripsi. Hasil temuan dan pembahasan akan dijabarkan berdasarkan pengolahan data yang didapat dan didukung dengan referensi kajian pustaka dari penelitian sebelumnya.

Adapun konsep mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6.1 Langkah-Langkah Penelitian

3.7 Analisis Data

Angket Tingkat Kecerdasan Emosi Siswa dinilai berdasarkan teknik penilaian skala *Likert*. Berikut adalah tahap pengolahan data yang dilakukan:

- a. Angket penilaian diperiksa dan dianalisis setiap butirnya
- b. Setiap butir soal dalam angket diberi skor sesuai dengan kriteria penskoran skala *Likert*

Tabel 3.7.1.1
Pemberian Skor Skala Angket Tingkat Kecerdasan Emosi

Jawaban Responden	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

- c. Kemudian skor yang akan diperoleh diubah kedalam bentuk nilai dengan ketentuan:

$$\text{Persen Angket} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \\ &= 4 \times 30 \\ &= 120 \end{aligned}$$

- d. Nilai pada setiap pernyataan untuk semua indikator dan keseluruhan dirata-ratakan.
- e. Hasil perhitungan angket ini kemudian dikategorikan kedalam format kategorisasi menurut Imanuel (2019) dalam tabel berikut:

Tabel 3.7.2
Kategorisasi Angket untuk Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa

Persentase (%)	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
76 - 85	Baik
60 - 75	Cukup
45 - 59	Kurang
<44	Kurang Sekali

Setelah mengetahui hasil dari masing-masing tingkat kecerdasan emosi (daring dan luring), data kemudian dianalisis uji komparasi dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pada pelaksanaan studi deskriptif. Berikut langkah-langkah analisis statistika deskriptif dengan bantuan program SPSS Versi 25:

- a. Sebelum dilakukan analisis komparasi maka dilakukan uji asumsi normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov*, dengan langkah:
- 1) Aktifkan SPSS for Window
 - 2) Pada halaman SPSS data editor klik *Variabel View*. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom *name* dan nama variabel pada kolom *Label*, serta *Scale* pada kolom *Measure*.
 - 3) Klik *Data View*, kemudian masukan data sesuai dengan variabel nya.
 - 4) Klik *Analyze* \diamond *Descriptive Statistics* \diamond *Explore*.
 - 5) Kemudian pindahkan kedua variabel ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan pilih *Normality Plots With Tests*.
 - 6) Klik *continue* dan kemudian klik *OK*.
- Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Setelah data berdistribusi normal, untuk menjawab permasalahan penelitian maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji komparasi dengan uji *Compare means* dengan langkah sebagai berikut:
- 1) buka data variabel yang akan dikonparasikan, kemudian klik *Analyze* \diamond *Compare means* \diamond *Independent Sample T-Test* \diamond setelah terbuka kotak dialog analisis pindahkan variabel pada kotak *test var* dan kelompok sampel pada *grouping var*, lalu klik *Continue* (apabila data berskala interval atau rasio) klik *OK*.
- c. Dari hasil analisis komparasi yang menunjukkan nilai signifikansi guna melihat apakah ada perbedaan rata-rata tingkat kecerdasan emosi dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dan luring.